

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sentimen publik terhadap kasus Affan Kurniawan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil menerapkan metode klasifikasi berbasis algoritma *Naïve Bayes* untuk mengidentifikasi kecenderungan sentimen masyarakat terhadap kasus Affan Kurniawan di *platforms* X. Metode ini mampu mengelompokkan opini masyarakat ke dalam tiga kategori sentimen positif, negatif, dan netral serta menggambarkan persepsi publik secara objektif terhadap peristiwa tersebut.
2. Berdasarkan analisis terhadap 3.559 *tweet*, sentimen negatif mendominasi sebesar 40,6%, disusul oleh sentimen positif sebesar 29,6% serta sentimen netral sebesar 27,4%. Tingginya proporsi sentimen negatif tersebut mengindikasikan kecenderungan opini publik berupa kritik dan kekecewaan terhadap pihak yang dianggap bertanggung jawab atas kasus meninggalnya Affan Kurniawan, yang mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap isu tersebut.
3. Hasil evaluasi model *Naïve Bayes* menunjukkan akurasi sebesar 72,13%, *precision* 72,78%, *recall* 72,13%, dan *F1-Score* 71,55%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan klasifikasi yang cukup

baik dan seimbang dalam mengenali ketiga jenis sentimen, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan klasifikasi akibat kesamaan konteks bahasa.

4. Secara menyeluruh, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa algoritma *Naïve Bayes* dapat digunakan secara efektif untuk menganalisis persepsi publik terhadap isu sosial di media sosial serta memberikan gambaran umum tentang kecenderungan opini masyarakat di ruang digital.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan dan membandingkan algoritma klasifikasi lain selain *Naïve Bayes* guna meningkatkan akurasi serta memperoleh model klasifikasi sentimen yang lebih optimal.
2. Memperluas sumber dan cakupan data, baik dengan memanfaatkan *platforms* media sosial lain maupun menggunakan data multibahasa, agar analisis sentimen lebih lengkap dan representatif.
3. Meningkatkan kinerja model, penelitian selanjutnya perlu melakukan penyeimbangan jumlah data pada setiap kelas sentimen sehingga bias klasifikasi dapat diminimalkan.